

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan  
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Santi Octaviani  
Dahlia Komalasarai  
Universitas Serang Raya**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan terhadap harga saham. Rasio-rasio keuangan yang diteliti yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset* and *Debt to Equity Ratio* sebagai variable independen dan harga saham sebagai variable dependen.

Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI yang aktif diperdagangkan dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling dimana pengambilan sample dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable rasio *Current Ratio*, *Return on Asset* and *Debt to Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Sedangkan secara statistik parsial variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.

**Kata Kunci :** *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity ratio* dan Harga Saham

**ABSTRACT**

*This research was a purpose to provide empirical evident about liquidity, profitability and solvability that effect to the common price. The financial ratios in this research were Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio as independent variables and Common Price as dependent variable.*

*The samples of this research are banking company that being active are traded and listed in BEI 2011-2015. Moreover, it is chosen by purposive sampling whereas it is based on some criteria . The statistic method used to test on the research hypothesis is regression.*

*The result shows that Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio simultaneously are significant variables in prediction the common price which will be traded. This research also indicate that Debt to Equity Ratio partially is not significant variable in prediction the common price which will be traded.*

**Keywords :** *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity ratio and Common Stock*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Bank adalah salah satu perusahaan jasa yang menawarkan jasa keuangan bagi masyarakat. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk

lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui fungsi intermediasi tersebut perbankan menjadi sangat diandalkan untuk turut menciptakan kestabilan sistem keuangan.

Salah satu manfaat perbankan dalam kehidupan adalah sebagai model investasi dan kalau berbicara soal investasi, maka kita tidak bisa menghindari satu hal yang bernama saham. Selain kita bisa menabung di bank, kita juga bisa menjadi bagian dalam bank tersebut dengan cara membeli atau memiliki sebagian atau mungkin seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut. Untuk berinvestasi saham, kita harus mengetahui setiap perkembangan saham yang kita inginkan di pasar modal, untuk di Indonesia, Bursa Efek Indonesia bisa menjadi acuan kita untuk mencari informasi mengenai pergerakan saham yang kita inginkan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut, contohnya manajemen sebagai pihak intern perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti *investor* menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal.

Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) revisi 1 Juli 2009 mewajibkan bagi setiap perusahaan (terutama perusahaan publik) wajib menyajikan laporan keuangan, baik laporan keuangan interim atau *quarter (unaudit)* maupun laporan keuangan tahunan atau annual (*audited*). Laporan keuangan tahunan (yang telah di audit) antara lain dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang memuat laporan neraca dan laporan laba rugi, serta catatan yang berhubungan dengan laporan keuangan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas dan besarnya pendapatan dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham (*dividend payout ratio*).

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009). Sementara itu menurut Riyadi (2006 : 155), Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Menurut Darsono (2005), rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham

kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi saat ini perkembangan ekonominya mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dan seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini maka dunia usahapun ikut berkembang pula dan makin banyak pula perusahaan perbankan bursa efek yang muncul, terlebih lagi perusahaan perbankan-perbankan yang sudah terbuka terhadap publik.

Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan perbankan memiliki tujuan untuk mencapai solvabilitas dan profitabilitas semaksimal terhadap harga saham. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional perbankan dan analisa-analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan perbankan dalam kurun waktu tertentu.

Dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya untuk perusahaan perbankan yang sudah terbuka terhadap publik dapat diperoleh melalui penjualan saham kepada para investor. Media yang dapat digunakan perusahaan perbankan dalam menjual saham yang dimilikinya pada publik adalah pasar modal yang biasanya termasuk bursa efek. Pasar modal berguna untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki dana. Kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi, yaitu kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka.

Bursa efek sebenarnya sama dengan pasar-pasar lainnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Bedanya di bursa efek jakarta. Dalam kegiatan di pasar modal, bursa efek memiliki beberapa peran. Investor akan melakukan analisis laporan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan perbankan yaitu dengan menganalisis laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan laba-rugi yang disajikan oleh perusahaan perbankan yang bersangkutan guna mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan perbankan tersebut. Untuk mengukur diantaranya rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Agar investor dapat membuat keputusan yang rasional dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Pentingnya analisis pengaruh solvabilitas dan profitabilitas bagi suatu perusahaan perbankan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan perbankan tersebut.

Dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Jeany Clarensia *et. al.* (2011) mengenai “pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan deviden terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010) didapat *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Selain Jeany Clarensia (2011) adapun Ika Hermawati (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan agroindustri yang terdaftar pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia, didapat DER tidak ber

pengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) mengenai “pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI menunjukkan bahwa adanya pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara serentak terhadap harga saham. Uji ANOVA menunjukkan signifikansi penelitian  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan adanya pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara serentak terhadap harga saham.

Dilihat dari tiga penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang disebutkan sebelumnya maka tema ini menarik untuk diuji kembali yaitu mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Dengan rentan waktu pengamatan lebih diperluas yaitu lima tahun pengamatan, dan dengan indikator rasio keuangan yang berbeda. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengambil setiap lima rasio dimana alat ukur yang digunakan peneliti ambil dari masing-masing rasio satu alat ukur rasio. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk itu penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruhnya dari kemampuan-kemampuan perusahaan perbankan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi dari aktiva yang dimiliki perusahaan perbankan terhadap harga saham yang akan dibeli oleh investor. Maka dari itu investor dapat menilai kinerja perusahaan perbankan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangannya dengan membandingkan dengan harga saham yang akan dibeli investor.

## Landasan Teori

### Likuiditas

Menurut Harahap (2007:301) definisi rasio likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2008:146).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Profitabilitas

Menurut Moeljadi (2006:52) rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2008:211).

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Harahap (2007:304) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau asset. Debt to Equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva (Kasmir, 2008:166).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban Jk Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan (Anoraga 2006:100). Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closingprice*), sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BEI padaakhir tahun yang bersangkutan (Tandelilin,2010:383).

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

*Current Ratio* (CR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang–hutang jangka pendek. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan (Lukman Syamsudin 2007:39).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeany Clarensia *et. al.* (2011) didapat *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**H<sub>1</sub> :Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham.**

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari (2009) menyatakan hasil yang berbeda, Hasil dari Uji-t diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan dan hubungan positif. Saat laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

**H<sub>2</sub> :Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.**

#### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggrawit Kusumawardani (2010) didapat *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 102.4%. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ika Hermawati (2008) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan DER menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya (Lukman Syamsudin 2007:54).

**H<sub>3</sub> :Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.**

#### Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara serentak terhadap harga saham. Uji ANOVA menunjukkan signifikansi penelitian  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan adanya pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara serentak terhadap harga saham.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*).

#### **H4 :Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Harga Saham**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan adalah pada rasio keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder). Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sample tersebut.

#### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Sampel adalah sebagian elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2012:115). Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dianggap mewakili penelitian. Kriteria pemilihan sampel yang diteliti sebagai berikut :

- Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015
- Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011-2015 secara lengkap.
- Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu 2011-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah perusahaan perbankan sebanyak 20 perusahaan, diperoleh sampel sejumlah 9 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun, dari tahun 2011-2015, sehingga jumlah sampel perusahaan yang diamati sebanyak 45 laporan keuangan perusahaan.

#### **Operasional Variabel**

Operasional variabel penelitian yang terdiri dari dua variable independen dan satu variable dependen disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini :

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>X1</b> <b>Likuiditas</b> <b>(CR)</b>	Menurut Harahap (2007:301) definisi rasio likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk	1. Aktiva Lancar 2. Utang Lancar	Rasio

	menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya		
<b>X2 : Profitabilitas (ROA)</b>	Menurut Moeljadi (2006:52) rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva	Rasio
<b>X3 : Solvabilitas (DER)</b>	Rasio solvabilitas menurut Harahap (2007:304) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau asset.	1. Total Kewajiban Jk Panjang 2. Total Ekuitas	Rasio
<b>Y : Harga Saham</b>	Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan (Anoraga 2006:100).	Harga saham pada pasar modal pada tahun tertentu (Harga Penutupan Saham)	Nominal

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206). Sebelum melakukan analisis data dengan yang lainnya, penulis terlebih dahulu akan mendeskripsikan atau menyajikan data berdasarkan nilai mean, minimum, dan maximum.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	45	,33	1,49	1,2251	,17762
Profitabilitas	45	,00	,04	,0191	,00869
Solvabilitas	45	,00	2,13	,6239	,45995
Harga_Saham	45	97,00	11650,00	3724,4000	3240,60393
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan table di atas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel yang diteliti selama periode 2011-2015. Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa nilai likuiditas terendah sebesar 0,33%, dan nilai

likuiditas tertinggi sebesar 1,49 dengan nilai rata-rata likuiditas adalah 1,2251 dan penyimpangan baku sebesar 0,17762. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00% dan maksimum 0,04 dengan nilai rata-rata 0,0191 serta penyimpangan baku sebesar 0,00869. Variabel solvabilitas memiliki nilai minimum 0,00% dan nilai maksimum 2,13 dengan nilai rata-rata 0,6239 serta penyimpangan baku sebesar 0,45995. Variabel harga saham memiliki nilai minimum 97,00% dan nilai maksimum 11650,00, dengan nilai rata-rata 32724,4000 serta penyimpangan baku sebesar 3240,60393.

### Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2104,63651376
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,086
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 2 di atas terlihat besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,125 dengan tingkat signifikansi jauh di atas 0,05, yaitu 0,075 yang berarti variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3312,989	2315,942		-1,431	,160
Likuiditas	1987,559	1945,068	,109	1,022	,313
Profitabilitas	263964,773	40025,140	,708	6,595	,000
Solvabilitas	-708,092	760,960	-,101	-,931	,358

a. Dependent Variable: Harga\_Saham



Dari perhitungan regresi diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3312,989 + 1987,559 CR + 263964,773ROA - 708,092 DER + e$$

Persamaan transformasi regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

1. Koefisien konstan sebesar -3312,989 yang menunjukkan Harga Saham bernilai -3312,989 apabila masing-masing variabel CR, ROA dan DER bernilai 0. Nilai koefisien konstanta yang positif menunjukkan bahwa kinerja keuangan cenderung mengalami kenaikan.
2. Koefisien regresi  $X_1$  atau variabel CR sebesar 1987,559, hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan 1% variabel CR, sementara variabel ROA dan DER diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -1987,559
3. Koefisien regresi  $X_2$  atau variabel ROA sebesar 263964,773, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel ROA, sementara Variabel CR dan DER diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -263964.773
4. Variabel regresi  $X_3$  atau variabel DER sebesar -708,092. Hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan 1% variabel DER sementara variabel CR dan ROA diasumsikan tetap, maka besarnya Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar -708,092.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Uji T (Uji Parsial)

**Hasil Uji T (Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3312,989	2315,942		-1,431	,160
Likuiditas	1987,559	1945,068	,109	1,022	,313
Profitabilitas	263964,773	40025,140	,708	6,595	,000
Solvabilitas	-708,092	760,960	-,101	-,931	,358

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas dapat dilihat tingkat pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap Harga Saham sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh t-hitung sebesar 1,022 dengan nilai signifikan 0,313 dan t tabel sebesar 2,014. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,022 < 2,014$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,313 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham.

#### 2. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh t-hitung sebesar 6,595 dengan nilai signifikan 0,000 dan t tabel sebesar 2,014. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,595 > 2,014$ ) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

### 3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh t-hitung sebesar -0,931 dengan nilai signifikan 0,358 dan t tabel sebesar 2,014. Karena t hitung < t tabel ( $0,931 < 2,014$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,358 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

## Uji F (Uji Simultan)

### Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267168835,177	3	89056278,392	18,734	,000 <sup>b</sup>
	Residual	194897773,623	41	4753604,235		
	Total	462066608,800	44			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 18,734 dan nilai F tabel sebesar 2,95 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $18,734 > 2,95$ ) dan nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham atau dapat dikatakan bahwa CR, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 <sup>a</sup>	,578	,547	2180,27618

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,547, hal ini berarti 54,7% variasi kinerja keuangan (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen CR, ROA, dan DER. Sedangkan sisanya ( $100\% - 54,7\% = 45,3\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

## Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien CR sebesar 1987,559 dengan nilai signifikan 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga

Saham, sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak dan H0 diterima. Yang berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini.

Dengan demikian, apabila kemampuan likuiditas perusahaan itu baik, investor tidak perlu mencemaskan apakah modal yang mereka tanam di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka atau tidak. Karena jika suatu perusahaan yang tingkat likuiditasnya tidak baik, mempunyai kecenderungan di jauhi oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CR (Likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham**

Koefisien ROA diperoleh sebesar 263964,773 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,10 maka H<sub>a2</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA (*Return on Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA diperoleh dari rasio antara *earning after taxes* dengan total aktiva. Dengan demikian semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka nilai asset perusahaan semakin tinggi dan menyebabkan harga saham semakin tinggi karena banyak diminati oleh para investor. Hal ini dapat disebabkan karena jika perusahaan bisa meraih *profit* atau keuntungan yang bagus disetiap periode, para investor tidak perlu mengkhawatirkan perusahaan tersebut akan merugi atau bahkan bankrut. Sehingga, keuntungan atau *profit* yang didapat oleh perusahaan, dapat dinikmati juga oleh para investor dan membuka kemungkinan datangnya investor-investor baru lagi yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Majed Abdel Majid Kabajah, Dr. Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat dan Dr. Firas Naim Dahmash (2012) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ROA (*Profitabilitas*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **3. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien DER sebesar -708,092 dengan nilai signifikan 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Semakin tinggi solvabilitas, perusahaan harus semaksimal mungkin meningkatkan labanya agar mampu membiayai dan membayar utang. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Hermawati (2008) dan Ahcmad Syaiful Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER (Solvabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **4. Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap Harga Saham secara simultan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa CR, ROA dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Hal

ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 18,734% dengan signifikansi sebesar 0,00. Maka disimpulkan bahwa variabel independen (CR, ROA dan DER) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Harga Saham.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Penelitian ini meneliti apakah Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) dapat mempengaruhi Solvabilitas pada perusahaan. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel independen (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) dan satu variabel dependen Harga Saham menunjukkan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CR (Likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari (2009) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Hermawati (2008) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER (Solvabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Clarensia, Jeany, Sri Rahayu dan Nur Azizah, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010)*”, *Jurnal Universitas Budi Luhur, Jakarta, 2011*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan keempat, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat
- Kabajeh, Majed Abd. Majid, *et. al.*, “*The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices*”, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2 No. 11; June 2012, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Susanto, Achmad Syaiful, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI*” *Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011*.

Yusak, Frian Alfrianto. *“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI”*, Jurnal Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2012.

<http://www.bri.co.id/articles/10>

<http://www.briagro.co.id/aboutus/history>

<http://www.idx.com>